

NASKAH ORISINAL

Pelatihan Aplikasi Canva untuk Pendokumentasian Kegiatan Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya

Victor Hariadi* | Joko Lianto Buliali | Ahmad Saikhu | Bilqis Amaliah | Arya Yudi Wijaya | Muhamad Hilmil Muchtar Aditya Pradana

Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Victor Hariadi, Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: victorhariadi1228@gmail.com

Alamat

Laboratorium Pemodelan & Komputasi Terapan, Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abmas) ini bertujuan untuk pemberdayaan ibu-ibu kader Surabaya Hebat Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Seperti kita ketahui bersama bahwa Pemerintah Kota Surabaya telah memberikan peran kepada masyarakat Kota Surabaya untuk menjadi kader bagi lingkungan sekitarnya. Ada beragam pilihan peran yang salah satunya adalah menjadi kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu adalah program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pengembangan anak secara terpadu di tingkat masyarakat. Posyandu dijalankan oleh ibu-ibu di desa/pemukiman yang bekerjasama dengan petugas kesehatan setempat. Posyandu fokus pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk imunisasi, penimbangan berat badan balita, pemberian vitamin, dan penyuluhan kesehatan. Tujuan Posyandu adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi angka kematian ibu dan anak, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Dalam kegiatan abmas ini tim pelaksana berkesempatan mengajarkan kepada para kader Posyandu Perumahan Rungkut Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya tentang aplikasi Canva. Aplikasi Canva adalah sebuah aplikasi yang dapat dioperasikan menggunakan *smartphone* dan berguna untuk membantu pendokumentasian beragam kegiatan, seperti kegiatan Posyandu. Melalui pemanfaatan aplikasi Canva melalui *smartphone* ini kader Posyandu dapat mendokumentasikan kegiatan Posyandu yang kemudian dapat diakses oleh warga yang membutuhkan informasi kegiatan tersebut.

Kata Kunci:

Canva, Kader Posyandu, Kesehatan, Pelatihan, Sosialisasi

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

Posyandu adalah program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pengembangan anak secara terpadu di tingkat masyarakat. Posyandu dijalankan oleh ibu-ibu di desa/ pemukiman yang bekerjasama dengan petugas kesehatan setempat. Posyandu memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak, termasuk imunisasi, penimbangan berat badan balita, pemberian vitamin, dan penyuluhan kesehatan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi angka kematian ibu dan anak, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan^[1].

Seiring waktu Posyandu menjadi semakin populer dan tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1984 Posyandu diresmikan sebagai program nasional oleh pemerintah dan dikelola oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Program Posyandu terus berkembang dan mengalami berbagai perubahan seiring dengan perubahan kebijakan dan peningkatan pendekatan dalam pelayanan kesehatan masyarakat^[1].

Hingga saat ini Posyandu tetap menjadi bagian penting dari sistem kesehatan di Indonesia. Posyandu memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar, pemantauan pertumbuhan anak, edukasi kesehatan, dan kolaborasi dengan petugas kesehatan. Program ini terus berupaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di tingkat masyarakat, serta berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan di Indonesia.



Gambar 1 Rangkaian kegiatan Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

Secara keseluruhan, Posyandu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan anak dan ibu di tingkat masyarakat. Melalui pelayanan kesehatan yang terpadu dan edukasi yang disediakan, Posyandu membantu masyarakat untuk mengadopsi praktik kesehatan yang baik dan mengurangi angka kematian anak serta penyakit yang dapat dicegah. Tujuan utama dari program Posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi pada masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Selain itu, program Posyandu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak dan mencegah terjadinya masalah kesehatan pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberdayakan masyarakat melalui edukasi dan peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan ibu dan anak. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mengajak mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan Posyandu, seperti pemeriksaan kesehatan rutin, penimbangan balita, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan lainnya.

Program Posyandu juga bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah yang sulit dijangkau oleh pusat pelayanan kesehatan, seperti wilayah pedesaan atau terpencil. Lokasi Posyandu biasanya didirikan di lingkungan masyarakat yang mudah diakses, seperti di dekat rumah warga atau di pusat kampung/pemukiman. Namun seiring dengan perkembangan waktu program Posyandu juga diselenggarakan di hampir semua pemukiman, baik di perkotaan maupun pedesaan^[2].

Seperti dapat dilihat pada Gambar (1) di atas, beberapa aktivitas yang dilakukan di Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gununganyar Surabaya. Kegiatan yang dilakukan antara lain pengukuran tinggi dan penimbangan berat badan anak, pemeriksaan suhu tubuh anak serta pemberian vaksin untuk anak. Posyandu Perumahan Barata ini merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Selama ini kegiatan-kegiatan Posyandu yang dilakukan pada hampir semua lingkungan pemukiman, baik di desa maupun perkotaan terlaksana tanpa pendokumentasian yang memadai. Kegiatan dokumentasi hanya bersifat melengkapi dokumen pelaporan yang dibuat kader Posyandu kepada Puskesmas setempat. Oleh karena itu, diharapkan pelatihan pemanfaatan/ penggunaan aplikasi Canva sebagai alat bantu untuk pendokumentasian kegiatan-kegiatan dapat memberikan nilai tambah pada kegiatan Posyandu itu sendiri. Pembuatan dokumentasi melalui aplikasi ini tidak hanya dapat digunakan sebagai media pelaporan kepada pihak lain, akan tetapi dapat pula digunakan sebagai media pemberitaan kepada khalayak/masyarakat. Sehingga warga yang mengikuti atau yang berkepentingan dengan kegiatan Posyandu dapat mengakses informasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan pelatihan digital seperti ini telah berhasil dilakukan oleh pengabdian di berbagai bidang komunitas di masyarakat misalnya di bidang lingkungan dan pendidikan^{[3][4][5]}.

1.2 | Solusi Permasalahan atau Strategi Kegiatan

Pada subbab sebelumnya telah diuraikan mengenai apa dan bagaimana eksistensi Posyandu di kota Surabaya serta tugas dan fungsinya di lingkungan masing-masing. Kemudian telah diuraikan pula mengenai peluang dilakukannya pelatihan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan para kader Posyandu ini yang berkaitan dengan teknik pendokumentasian secara digital yang diyakini akan memberikan banyak manfaat bagi warga di lingkungan sekitarnya.

Secara khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah “Pelatihan Aplikasi Canva untuk Pendokumentasian Kegiatan Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya”. Konsep dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan (seperti misalnya kegiatan Posyandu atau kegiatan kader penggerak lainnya).

1.3 | Target Luaran

Agar tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terukur keberhasilannya maka terdapat beberapa hal yang ditargetkan menjadi luaran dari kegiatan ini, yaitu antara lain:

- Tersusunnya modul panduan untuk pelatihan Canva;
- Terlaksananya pelatihan Canva bagi kader Posyandu (Surabaya Hebat) Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya;
- Terpublikasi kegiatan abmas ini pada Jurnal Sewagati tahun 2024 serta terbitnya HKI untuk video kegiatan pelatihan.

2 | TINJAUAN PUSTAKA

2.1 | Definisi Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di Posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat. Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat di desa/kelurahan dan dikelola oleh Pengelola Posyandu, yang dikukuhkan dengan keputusan kepala desa/lurah. Adapun Posyandu dibagi ke dalam beberapa kelas, antara lain^[6]:

1. Posyandu Pratama

2. Posyandu Madya
3. Posyandu Purnama
4. Posyandu Mandiri

Kegiatan utama di Posyandu meliputi^[6]:

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
 - (a) Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) atau pil besi, minimal 3 kali pemberian atau 90 TTD
 - (b) Imunisasi TT
 - (c) Pemeriksaan Kehamilan (minimal 4 kali selama hamil)
2. Gizi
 - (a) Pemantauan Pertumbuhan melalui Penimbangan Bulanan
 - (b) Pemberian Vitamin A dosis tinggi (pada bulan Vitamin A, yaitu Februari dan Agustus)
 - (c) Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
3. Imunisasi
4. KB
5. Penanggulangan Diare: Pemberian Oralit dan Pengobatan

Peran dan fungsi kader Posyandu antara lain adalah^[7]:

1. Memberi bimbingan teknis pada saat pendaftaran, penimbangan, pengobatan, hasil penimbangan bayi/balita.
2. Membantu penyuluh, menyediakan media penyuluhan.
3. Memberikan pelayanan imunisasi dan pengobatan sederhana.
4. Memberikan penyuluhan dan merujuk pasien ke Puskesmas.
5. Pelayanan kontrasepsi.

Beberapa manfaat kegiatan Posyandu dalam kehidupan masyarakat antara lain adalah^[2]:

1. Pelayanan kesehatan anak: Posyandu memberikan pelayanan kesehatan rutin kepada anak-anak, seperti imunisasi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Hal ini membantu mengidentifikasi masalah kesehatan secara dini dan memberikan intervensi yang tepat.
2. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak: Melalui Posyandu, pertumbuhan dan perkembangan anak secara teratur diukur dan dicatat. Ini membantu mendeteksi tanda-tanda pertumbuhan yang tidak normal atau lambat, serta masalah perkembangan lainnya. Dengan demikian, anak-anak yang memerlukan perhatian khusus dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih spesifik.
3. Edukasi kesehatan: Posyandu juga menjadi tempat untuk memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai kesehatan anak, nutrisi, perawatan bayi, dan praktik kesehatan lainnya. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan yang baik bagi anak-anak.
4. Monitoring kesehatan ibu: Selain pelayanan anak, Posyandu juga memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dan ibu menyusui. Mereka diberikan informasi tentang kehamilan yang sehat, persalinan, dan perawatan setelah melahirkan. Pemeriksaan rutin dan pengawasan kesehatan ibu membantu mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan melahirkan serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

5. Kolaborasi dengan tenaga kesehatan: Posyandu bekerja sama dengan petugas kesehatan setempat, seperti bidan, perawat, dan dukun bayi, untuk memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif. Ini memperkuat hubungan antara masyarakat dan fasilitas kesehatan di daerah, sehingga memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau bagi penduduk setempat.

2.2 | Canva

Canva adalah *platform* desain grafis dan konten publikasi yang sangat mudah dan lebih cepat dalam pengoperasiannya daripada *software* lain. Dalam pemanfaatannya Canva dapat digunakan untuk membuat desain gambar, membuat video, membuat powerpoint, hingga menyusun *mindmap*, infografis dan *planner*. Dengan adanya *tools* dan fitur dari Canva ini akan membuat pengguna pemula meskipun baru menggunakan Canva akan dengan mudah membuat sebuah desain^{[8][9]}.

Dengan *tools* yang diberikan oleh Canva, seorang pendidik maupun siswa dapat menggunakan *platform* ini dalam menunjang pembelajaran. Berikut adalah fitur-fitur Canva yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran^[10]:

- Membuat presentasi layaknya aplikasi Powerpoint
- Membuat konten Instagram seperti *feed* dan animasi untuk kebutuhan siswa
- Mendesain *banner* untuk berbagai kepentingan seperti papan pengumuman, jadwal piket, jadwal pelajaran dan lain sebagainya
- Mengedit video untuk berbagai *platform* media sosial, seperti Instagram, Facebook, TikTok, Pinterest, LinkedIn, dan YouTube
- Mendesain poster, *flyer*, brosur, iklan, *postcard*, *business card*, *newsletter*, dan *invoice*
- Menyusun infografis, *mind map*, kolase foto, *virtual background*, format kalender, *worksheet*, *planner*, peta konsep, dan *wallpaper/ background* layar *gadget*.

Canva tersedia dalam berbagai *platform* seperti PC baik Windows maupun Mac dan *smartphone* baik Android maupun IOS. Cara mendapatkan aplikasi Canva dari PC adalah dengan mengakses www.canva.com dan men-download sesuai *operating system* yang digunakan. Sedangkan untuk android dan IOS cukup mendownload di Playstore maupun Appstore. Aplikasi ini tersedia secara gratis dan terdapat versi *free* dan *pro*.

3 | METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Aplikasi Canva untuk Pendokumentasian Kegiatan Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya” ini akan dilakukan dengan beberapa pendekatan spesifik yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara kebutuhan dengan solusi yang akan ditawarkan. Strategi pendekatan tersebut antara lain adalah:

- Pemilihan lingkup/ skala mitra kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk diaplikasikan kepada kelompok masyarakat yang berada di sekitar kampus ITS Surabaya. Dimana kelompok masyarakat tersebut dapat dibantu melalui keahlian yang dimiliki oleh para pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, yakni dalam bidang pendidikan. Lokasi/ domisili mitra kegiatan menjadi pertimbangan penting, dimana diprioritaskan usaha atau lembaga yang berada sedekat mungkin dengan lokasi kampus ITS. Selain karena tanggung jawab moral bagi akademisi ITS untuk membantu kelompok masyarakat yang keberadaannya dekat dengan kampus ITS, juga pertimbangan masalah efisiensi waktu dan biaya.

- Kesesuaian antara bidang kompetensi dengan permasalahan yang ada

Diperlukan penjajagan awal (survei pendahuluan) untuk menentukan cluster usaha/lembaga/kelompok masyarakat yang dapat/sesuai dibantu dengan pertimbangan kemampuan teknis yang dimiliki oleh pelaksana kegiatan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, yaitu di bidang teknologi informasi.

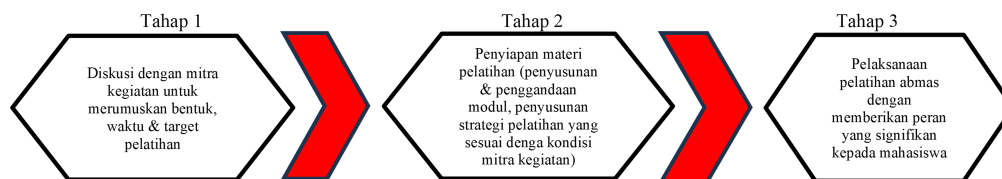
- Ketersediaan biaya

Dengan ketersediaan biaya yang tidak besar maka diperlukan upaya-upaya untuk merancang solusi dengan konsep “teknologi tepat guna” atau pelatihan terstruktur dan aplikatif agar mudah dan murah dalam pengimplementasian/ pelaksanaannya serta lebih terjamin kesinambungannya di kemudian hari.

Rangkaian rencana kegiatan yang dilakukan di dalam melaksanakan kegiatan abmas ini antara lain:

1. Melakukan survei dan serangkaian diskusi untuk menginventarisasi, menentukan lingkup dan menyepakati permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan. Mendiskusikan metodologi pelaksanaan kegiatan serta menyepakati alokasi-alokasi waktu pelaksanaannya;
2. Melakukan serangkaian diskusi lanjutan untuk menyepakati jenis pelatihan TIK yang secara prioritas sangat dibutuhkan untuk saat ini;
3. Melakukan penyusunan buku panduan pelatihan;
4. Melakukan pelatihan;
5. Melakukan publikasi kegiatan;
6. Menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksana kegiatan.

Garis besar perancangan/ perencanaan kegiatan abmas ini dilakukan seperti tergambar pada diagram berikut:



Gambar 2 Pelaksanaan seminar; (a) Narasumber menyampaikan materi; (b) Peserta menyampaikan pertanyaan; (c) Peserta menyimak testimoni dari mantan pasien.

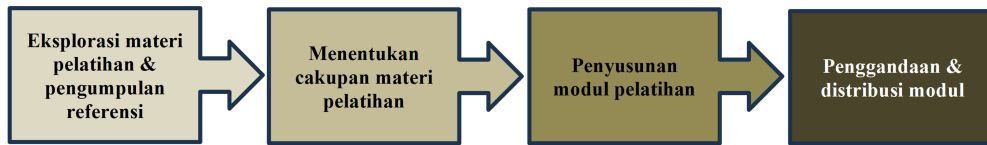
Diagram garis besar perancangan/ perencanaan kegiatan abmas pada Gambar (2) merupakan tahap-tahap pelaksanaan abmas yang telah diaplikasikan bertahun-tahun, dengan perbaikan/penyempurnaan serta penyesuaian, baik terhadap skema pendanaan dan waktu, mekanisme pelaksanaan, serta situasi dan kondisi mitra kegiatan yang terus berganti dari tahun ke tahun.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah bentuk pengabdian yang dapat dilakukan oleh akademisi kepada masyarakat. Kegiatan ini ini diupayakan dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan semacam ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kedua belah pihak. Keberadaan ITS sebagai institusi pendidikan tinggi negeri terkemuka di Indonesia dapat secara nyata membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan teknis yang ada di masyarakat. Sedangkan bagi akademisi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi pemacu untuk semakin menggali ide-ide kreatif mengenai pemanfaatan teknologi tepat guna yang sesuai bagi masyarakat di sekitarnya.

4 | HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan penyiapan materi pelatihan adalah mengumpulkan dan menyusun materi mengenai penggunaan Canva dapat dilihat pada Gambar (3).

Berdasarkan diagram alir penyusunan modul pelatihan di atas, maka segera setelah mencapai kesepakatan dengan mitra kegiatan mengenai topik pelatihan dengan dibantu mahasiswa yang terlibat, tim pelaksana beserta mahasiswa yang terlibat mulai mengumpulkan referensi dan mendiskusikan cakupan materi yang akan diajarkan dalam pelatihan. Kegiatan di atas hingga penyusunan modul pelatihan dapat diselesaikan selama bulan Mei 2024.



Gambar 3 Diagram alir penyusunan modul pelatihan.

Awal bulan Juni 2024 telah dapat dilakukan kegiatan pelatihan bagi ibu-ibu penggerak Posyandu dan bertempat di Laboratorium Pemodelan dan Komputasi Terapan, Departemen Teknik Informatika ITS. Pada minggu berikutnya di bulan yang sama juga telah dilaksanakan kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Canva melalui *smartphone* oleh para kader Surabaya Hebat Perumahan Barata Rungkut Surabaya dan bertempat di balai RW Perumahan Barata Rungkut Surabaya. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan Canva untuk pendokumentasian dan pelaporan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Pelatihan penggunaan Canva untuk dokumentasi kegiatan Posyandu Perumahan Barata Surabaya.

Gambar (4) di atas memperlihatkan suasana pelatihan abmas di Laboratorium Pemodelan dan Komputasi Terapan, Departemen Teknik Informatika ITS mengenai penggunaan aplikasi Canva melalui *smartphone* masing-masing peserta. Dalam implementasinya di lapangan para kader Posyandu ini akan menggunakan *gadget*-nya masing-masing untuk mendokumentasikan kegiatan sekaligus membuat pelaporan atau mengunggahnya ke *platform* tertentu agar dapat diakses oleh warga perumahan. Pelatihan ini dilakukan oleh para mahasiswa yang terlibat dengan pengawasan oleh para dosen yang menjadi pelaksana kegiatan abmas.



Gambar 5 Pendampingan penggunaan Canva untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan Posyandu dan kegiatan kader Surabaya Hebat lainnya di lingkungan Perumahan Barata Rungkut Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.

Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan seperti terlihat pada Gambar (5) di atas menjadi kegiatan yang sangat berarti/bermanfaat bagi para kader Posyandu (Surabaya Hebat) Perumahan Barata Rungkut Surabaya karena selain berkesempatan melakukan praktik langsung penggunaan Canva menggunakan *smartphone* masing-masing dengan mengacu pada modul pelatihan yang telah diberikan. Kegiatan pendampingan ini dirasakan manfaatnya oleh peserta yang hadir dengan beragam alasan (absen saat pelatihan di ITS, belum memahami, ingin mengeksplorasi lebih mendalam, dan sebagainya). Setelah menjalani sesi pendampingan ini diharapkan para kader Posyandu (Surabaya Hebat) Perumahan Barata Rungkut Surabaya dapat menggunakan aplikasi Canva dengan mudah untuk beragam kegiatan yang memerlukan pendokumentasian.

Manfaat positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diperoleh mahasiswa-mahasiswa yang terlibat, yaitu menambah wawasan mengenai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, memperoleh pengalaman bekerja di lapangan di bawah arahan dosen, dan dapat memunculkan ide bagi kegiatan kewirausahaan yang mungkin dapat dilakukan oleh para mahasiswa, seperti misalnya:

- Keberhasilan sebuah aplikasi dengan pola link-and-match oleh perguruan tinggi pada sebuah cluster kelompok masyarakat seperti kader Posyandu (Surabaya Hebat) Perumahan Barata Surabaya dapat diterapkan kepada *cluster-cluster* masyarakat yang lain (tentu dengan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan);
- Mendekatkan mahasiswa dengan lembaga-lembaga nirlaba atau kelompok masyarakat di sekitarnya yang memerlukan bantuan berupa sharing pengetahuan dan keahlian sehingga dapat mengasah kepekaan mahasiswa kepada kebutuhan masyarakat sekitarnya. Selain itu diharapkan dapat memunculkan ide dan minat untuk berkreatifitas melalui program-program kreatifitas mahasiswa yang sedang digalakkan oleh pemerintah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan sejumlah mahasiswa, antara lain:

1. Rizky Alifyah Rahma
2. Farrel Matthew Lim
3. Aloysius Juan Farrel Lumentut
4. Rayyan Fatikhahur Rakhim

5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini dirasakan sangat besar manfaatnya bagi mitra kegiatan abmas tahun 2024 ini, yaitu para kader Posyandu (Surabaya Hebat) Perumahan Barata Rungkut Surabaya. Masalah pendokumentasian, pelaporan dan penyebarluasan pelaksanaan Posyandu (dan kegiatan-kegiatan kader Surabaya Hebat Perumahan Barata Rungkut Surabaya lainnya) sekarang dapat dilakukan dengan lebih mudah dan murah. Dengan menggunakan *smartphone* yang dimiliki, para kader telah dapat menjalankan beberapa pekerjaan/ tugas sekaligus. Bentuk kegiatan abmas seperti inilah yang disukai oleh mitra kegiatan yang mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga. Bentuk kegiatan berupa pelatihan dengan menggunakan sarana yang sudah ada, mudah dan murah, namun sangat bermanfaat untuk menunjang tugas-tugas harian/mingguan di lingkungan tempat tinggalnya.

Dengan telah terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini maka 2 (dua) target luaran pertama telah terpenuhi, yaitu tersusunnya modul pelatihan dan terlaksananya kegiatan pelatihan untuk mitra kegiatan.

Pada tahun-tahun mendatang kegiatan seperti dapat diduplikasi dan dilanjutkan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang lain yang ada di Surabaya khususnya dan Provinsi Jawa Timur umumnya. Kota Surabaya dan kota-kota lain di Jawa Timur masih sangat banyak terdapat kelompok masyarakat yang membutuhkan peran aktif perguruan tinggi dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial kemasyarakatan. Terlebih dalam hal pemanfaatan teknologi informasi sederhana yang dapat membantu mempermudah dan mempercepat pekerjaan.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS Surabaya, Departemen Teknik Informatika ITS Surabaya, para kader Posyandu (Surabaya Hebat) Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya, serta para mahasiswa yang telah membantu melaksanakan kegiatan pelatihan.

Referensi

1. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Buku Saku Posyandu; 2018. <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-saku-posyandu>.
2. Yuliandari I, Posyandu Semakin Siap Melayani Masyarakat Semua Usia; 2023. <https://ayosehat.kemkes.go.id/posyandu-semakin-siap-melayani-masyarakat-secara-menyuluh->.
3. Rochimah S, Yuhana UL, Oranova D, Akbar RJ, et al. Pelatihan Pengantar Logika dan Pemrograman Dasar untuk The Skills Indonesia dengan Gamifikasi. *Sewagati* 2024;8(2).
4. Hariadi V, Buliali JL, Saikhu A, Purwananto Y, Amaliah B, Wijaya AY. Pemberdayaan Kader Surabaya Hebat (SUHEB) RW 03 Kelurahan Rungkut Menangkal Surabaya Melalui ToT Pelatihan Aplikasi Monitoring Pengolahan Sampah Menjadi Biogas. *Sewagati* 2024;8(1):1071–1079.
5. Navastara DA, Suciati N, Faticah C, Tjandrasa H. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penyusunan Materi Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada SDN Sutorejo I/240 Surabaya. *Sewagati* 2023;7(6):880–886.
6. Kemendagri, KEGIATAN POSYANDU DAN MANFAATNYA BAGI IBU DAN ANAK; 2021. <http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detil/575-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak>.
7. Halodoc, Fadli R, editor, Ibu, Ini 7 Kegiatan yang Bisa Dilakukan di Posyandu Bersama Anak; 2024. <https://www.halodoc.com/artikel/ibu-ini-7-kegiatan-yang-bisa-dilakukan-di-posyandu-bersama-anak>.
8. Canva, Canva : Visual Suite for Everyone; 2024. <https://www.canva.com/>.
9. Demarest AA, What is Canva? A guide to the graphic design platform's features and capabilities; 2020. <https://www.businessinsider.com/guides/tech/what-is-canva>.
10. udemy, Canva Courses; 2024. <https://www.udemy.com/topic/canva/>.

Cara mengutip artikel ini: Hariadi, V., Buliali, J.L., Saikhu, A., Amaliah, B., Wijaya, A.Y., Pradana, M.H.M.A., (2024), Pelatihan Aplikasi Canva untuk Pendokumentasian Kegiatan Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya, *Sewagati*, 8(4):1977–1985, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i4.1560>.